

RINGKASAN

**Juang Permana
170510232**

**PERAN KEPOLISIAN DALAM PENCEGAHAN
TINDAK PIDANA JUDI ONLINE DI KOTA
LHOKSEUMAWE
(Dr. Malahayati, S.H., LL.M dan Zulfadli, S.H.,
M.Si)**

Pasal 2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 fungsi Kepolisian adalah salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegak hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu jenis kejahatan yang memanfaatkan teknologi informasi yaitu tindak pidana perjudian *online*. Perjudian *online* merupakan suatu permainan judi yang dilakukan secara *online* yang tidak mengharuskan para pemainnya bertemu secara langsung. Di Indonesia sendiri banyak yang melakukan tindakan pidana judi *online* tersebut salah satunya di Kota Lhokseumawe. Perjudian yang dilakukan di Kota Lhokseumawe harus di perhatikan karena merusak jiwa dan menimbulkan banyak permasalahan.

Tujuan dari penelitian ini mengetahui bagaimana peran kepolisian dalam mencegah tindak pidana perjudian *online* di kota Lhokseumawe dan bagaimana mengetahui kendala-kendala yang dihadapi lembaga kepolisian di Polres Lhokseumawe dalam mencegah tindak pidana judi *online*. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif dan sifat penelitian deskriptif, dengan lokasi penelitian di Kota Lhokseumawe dan sumber pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder alat pengumpulan data observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian Penerapan hukum yang dilakukan terhadap pelaku tindakan kriminal judi *online* di Kota Lhokseumawe yaitu pihak Kepolisian Kota Lhokseumawe dalam menjalankan tugasnya menggunakan Pasal 303 KUHP dan juga menggunakan Qanun Aceh yaitu dilakukan melalui rehabilitasi dan juga penangkapan, terutama bagi remaja yang terlibat dalam judi online dengan tujuan agar tidak mengulangi lagi perbuatannya. Kendala bagi Kepolisian dalam penanganan tindak pidana perjudian *online* dan upaya mengatasinya yaitu dalam pelaksanaannya, faktor penghambat yang dihadapi oleh Kepolisian adalah kendala penegak hukum atau sumber daya manusia, sulitnya mengumpulkan alat bukti dan menangkap pelaku, faktor *server* yang diletakkan di negara-negara yang melegalkan perjudian, dan faktor yang terakhir yakni kendala kesadaran dan kepedulian dari masyarakat yang masih kurang. Upaya yang dilakukan mencegah terjadinya judi online di kota Lhokseumawe melakukan patroli di dunia maya untuk mengidentifikasi dan memantau aktivitas situs judi online serta berupaya menutup situs-situs yang melanggar hukum.

Disarankan kepada pihak Kepolisian Lhokseumawe agar melaksanakan penegakan hukum yang konsisten dan tegas pastikan bahwa Pasal 303 KUHP dan Qanun Aceh diterapkan secara konsisten. Pelaku perjudian *online* harus diberi sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk memberikan efek jera.

Kata Kunci: Peran, Kepolisian, Tindak Pidana, Judi, Online

SUMMARY

Juang Permana
170510232

**THE ROLE OF THE POLICE IN
PREVENTING ONLINE GAMBLING CRIMES
IN THE CITY OF LHOKSEUMAWE
(Dr. Malahayati, S.H., LL.M dan Zulfadli, S.H.,
M.Si)**

One type of crime that utilizes information technology is the crime of online gambling. Gambling itself is defined as betting deliberately, namely risking a value or something that is considered valuable by realizing certain risks and expectations regarding an event, match game, competition and events whose outcome is not or is uncertain. Online gambling is a gambling game played online that does not require the players to meet in person. In Indonesia itself, many people commit criminal acts of online gambling, one of which is in Lhokseumawe City. Gambling carried out in Lhokseumawe City must be paid attention to because it damages the soul and causes many problems.

The aim of this research is to determine the role of the police in preventing criminal acts of online gambling in the city of Lhokseumawe and to find out the obstacles faced by police agencies at the Lhokseumawe Police in preventing criminal acts of online gambling. This research method uses a type of empirical juridical research with a qualitative approach and descriptive research characteristics, with the research location in Lhokseumawe City and data collection sources consisting of primary data and secondary data, observation and interview data collection tools, research results are arranged systematically to obtain clarity on the problem. to be researched.

Based on the results of research on the application of the law carried out against perpetrators of criminal acts of online gambling in Lhokseumawe City, namely the Lhokseumawe City Police, in carrying out their duties using Article 303 of the Criminal Code and also using the Aceh Qanun, which is carried out through rehabilitation and arrest, especially for teenagers who are involved in online gambling with the goal is not to repeat the action again. Obstacles for the Police in handling criminal acts of online gambling and efforts to overcome them are in their implementation, the inhibiting factors faced by the Police are obstacles to law enforcement or human resources, the difficulty of collecting evidence and arresting perpetrators, the factor of servers being placed in countries where gambling is legal. , and the last factor is the lack of awareness and concern from the community. Police steps in dealing with online gambling cases in the Lhokseumawe area, Lhokseumawe Police, responded by taking preventive and repressive steps.

It is recommended that the Lhokseumawe Police carry out consistent and firm law enforcement to ensure that Article 303 of the Criminal Code and the Aceh Qanun are implemented consistently. Online gambling perpetrators must be given sanctions in accordance with applicable regulations to provide a deterrent effect.

Keywords: Role, Police, Crime, Gambling, Online